RENSTRA



2021 - 2025

YAYASAN DWI SEJAHTERA (YDS) PEKANBARU
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU (STTP)
Jl. Dirgantara No. 4 Arengka Raya Telp/Fax. (0761) 61815 Pekanbaru
Email : sttp_yds@yahoo.co.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
No:095a/STTP/SK/II/2021

TENTANG
PENETAPAN VISI, MISI DAN TUJUAN
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
TAHUN 2021-2025

MENIMBANG :
1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan tata kelola perguruan tinggi yang baik serta arah pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru, diperlukan perumusan dan penetapan visi dan misi yang jelas dan terarah.
2. Bahwa untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru dalam kurun waktu 2021–2025, perlu ditetapkan visi dan misi dan tujuan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf 1 dan 2 di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru..

MENGINGAT :
1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementrian lain dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 10/D/O/2004 tanggal 19 Januari 2004 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru dan izin Penyelenggaraan oleh Yayasan Dwi Sejahtera;
6. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-6672.AH.01.04 Tanggal 18 Oktober 2012, Tentang pengesahan Yayasan Dwi Sejahtera Pekanbaru;
7. Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru Nomor 201/YDS/SK/I/2020;
8. Surat Keputusan Ketua Yayasan Dwi Sejahatera Pekanbaru Nomor 01/YDS/SK/I/2021 tanggal 23 Januari 2021 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru Periode 2021 - 2024.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

PERTAMA : Menetapkan Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru Tahun 2021–2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

KEDUA : Visi dan Misi sebagaimana dimaksud dalam diktum *Kesatu* digunakan

sebagai pedoman dalam penyusunan rencana strategis, rencana operasional, serta pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.

KETIGA Semua pihak di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru wajib memahami, mengimplementasikan, dan menyosialisasikan visi dan misi sebagaimana dimaksud dalam diktum *Kesatu* guna mewujudkan tujuan institusi.

KEEMPAT : Semua biaya sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekurangan/kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 10 Februari 2021

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
KETUA

Ir. H. SYAFRIL SYAFAR, M.T
NIK. 3071192058

Tembusan :
1. Ketua Yayasan Dwi Sejahtera Pekanbaru
2. Ketua Senat Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru
3. Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru
4. Para Wakil Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru
5. Para Kaprodi Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru
6. LPMI
7. LPPM
8. BAAK
9. BAU
10. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Rahmat yang telah dilimpahkan, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STT Pekanbaru periode 2021-2025 telah dapat terselesaikan. Rencana Strategis STT Pekanbaru 2021-2025 ini disusun berdasarkan Hasil Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman STT Pekanbaru.

Rencana Strategis STT Pekanbaru ini disusun sebagai landasan berpijak dan merupakan arah pengembangan STT Pekanbaru dalam 5 tahun ke depan. Rencana Strategis ini juga dijiwai oleh kebijakan dasar STT Pekanbaru sehingga arah pengembangan Program Studi tetap searah dengan visi dan misi STT Pekanbaru.

Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Pekanbaru

Ketua

Ir. H. Syafril Syafar, M.T.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... **i**

Daftar Isi ..... **ii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Arahan Kebijakan 1

B. Tujuan dan Manfaat 1

C. Sasaran 2

BAB II LANDASAN DASAR RENSTRA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI (STT) PEKANBARU **3**

A. Landasan Filosofis 3

B. Landasan Institusional 3

BAB III ANALISIS SITUASI DAN KONDISI **5**

A. SWOT 7

B. Isu Strategis 6

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN **8**

A. Visi dan Misi STT Pekanbaru 8

B. Tujuan dan Indikator 8

BAB V RENCANA IMPLENTASI PROGRAM **30**

BAB VI PENUTUP **40**

BAB I
PENDAHULUAN

A. ARAHAN KEBIJAKAN

Sebagai satu kesatuan sistem yang ada di STT Pekanbaru, arah kebijakan yang disusun dan programkan sesuai dengan Misi dan Visi yang diemban oleh Institusi STT Pekanbaru yang unggul dalam mengembangkan dan menghasilkan tenaga teknik (Sipil, Elektro, Mesin) dan Sistem Informasi yang profesional.

Sesuai dengan visi tersebut, STT Pekanbaru berkomitmen dan bertekad untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam mengembangkan ilmu teknologi dan informasi membentuk berkarakter islami serta berwawasan nasional, sehingga dapat berdaya saing dan berkompetisi dengan lembaga sejenis yang ada baik lembaga negeri swasta. Untuk itulah, STT Pekanbaru membuat Rencana Strategis (Renstra) STT Pekanbaru.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang peningkatan kompetensi yang disesuaikan dengan tuntutan zaman dan tuntutan tenaga Pofesional yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik nasional maupun global yang sedang dan akan berlangsung.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Tinggi untuk jangka waktu 5 tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Sekolah Tinggi.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

Secara garis besar, penyusunan Renstra memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Sebagai alat untuk mengarahkan dan menjamin kesinambungan kegiatan pengembangan STT Pekanbaru 5 tahun ke depan;
2. Sebagai alat penjaminan mutu STT Pekanbaru
3. Sebagai garis besar haluan STT Pekanbaru.

Adapun manfaat Renstra STT Pekanbaru dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat untuk internal (Institusi dan Prodi) dan manfaat eksternal (*stakeholder*). Secara internal, Renstra bermanfaat secara administratif dan operatif serta evaluatif sehingga program yang telah disusun dapat dijalankan secara efektif, efisien dan tepat guna. Secara eksternal, Renstra dapat dijadikan bahan pertimbangan dan penilaian bagi *stakeholder* yang langsung berhubungan atau pun tidak langsung seperti dari pemerintah dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Renstra adalah seluruh komponen dan sistem yang berada pada wilayah kerja STT Pekanbaru baik meliputi program operasional, manajemen, sumber daya alam dan sumber daya manusia di dalamnya sehingga STT Pekanbaru menjadi Sekolah Tinggi yang dapat melahirkan lulusan yang berkompetensi, handal, berkepribadian luhur dan dapat berkompetisi dengan dunia kerja yang disesuaikan dengan Standarisasi penyelenggaraan pendidikan baik akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat adalah salah satu dari kriteria bermutu, yang tercakup dalam upaya peningkatan kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat Regional dan Nasional.

BAB II
LANDASAN DASAR RENSTRA
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI (STT) PEKANBARU

A. LANDASAN FILOSOFIS

Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, STT Pekanbaru melandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 serta undang-undang atau peraturan yang berlaku dan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negera serta menjadikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa" sesuai yang diamanatkan UUD 1945.

B. LANDASAN INSTITUSIONAL

Sebagai landasan institusional, STT Pekanbaru berlandaskan pada tiga Pilar Pendidikan Nasional, yaitu

Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses;

Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing; dan

Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Sedangkan pada posisi STT Pekanbaru sebagai satu kesatuan sistem yang berada di bawah naungan Yayasan Dwi Sejahtera, secara institusional STT Pekanbaru berlandaskan pada institusi yang dituangkan dalam pada Visi, Misi, Nilai dan Tujuan STT Pekanbaru :

VISI:

"Sekolah Tinggi teknik yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan di Provinsi Riau dan Regional Sijori (Singapura, Johor, Riau) pada tahun 2025".

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Sistem Informasi yang melahirkan sarjana unggul dan adaktif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan memilliki integritas kepribadian berlandaskan IPTEK dan IMTAQ.
2. Menyelenggarakan pelaksanan penelitian untuk memajukan dan memecahkan masalah bidang teknik di Provinsi Riau dan Regional Sijori.

3. Pengembangan praktik untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan tepat guna
4. Membangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri dalam keberlanjutan program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Sistem Informasi.

TUJUAN:

1. Menghasilkan lulusan di bidang Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Sistem Informasi yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan memilliki integritas kepribadian berlandaskan IPTEK dan IMTAQ
2. Menghasilkan karya dalam bentuk penelitian sesuai bidang ilmu dan mampu bersaing dalam publikasi luar yang berorientasi pada inovasi serta bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia akademik.
3. Melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat dan pelaku bisnis.
4. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri dalam keberlanjutan program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Sistem Informasi.

NILAI:

Seluruh *civitas akademika* terlibat dalam penyelenggaraan STT Pekanbaru dengan memegang teguh nilai-nilai :

1. Profesional
2. Efektif dan Efisien
3. Kekeluargaan
4. Komitmen

BAB III
ANALISIS SITUASI DAN KONDISI

A. SWOT

Analisis situasi yang dilakukan secara internal oleh STT Pekanbaru bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran keberadaan dan kualitas institusi. Dalam konteks perencanaan strategis, analisis ini sekaligus mengidentifikasi kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan, sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025. Analisis ini menggunakan kerangka SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang didukung oleh *Balanced Score Card* (BSC) untuk mengukur kinerja strategis dari empat perspektif: finansial, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pengembangan. BSC membantu mengintegrasikan SWOT ke dalam indikator terukur, seperti KPI untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Kekuatan (*Strengths*)

1. Dukungan kuat dari Yayasan Dwi Sejahtera untuk peningkatan kompetensi di bidang teknologi, yang memungkinkan pengembangan program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Sistem Informasi.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk dosen berkualifikasi tinggi sesuai bidangnya, yang mendukung penyelenggaraan pendidikan berbasis IPTEK dan IMTAQ.
3. Lokasi strategis di Pekanbaru, Provinsi Riau, yang memfasilitasi akses ke dunia usaha dan industri regional, serta kolaborasi dengan *stakeholder* lokal.

Indikator BSC: Perspektif pembelajaran/pengembangan–Tingkat kepuasan dosen terhadap fasilitas mencapai 80% berdasarkan survei internal 2021.

Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Organisasi dan tata kelola yang belum terkoordinasi, efektif, dan efisien, yang menghambat implementasi misi tridharma.
2. Sarana, prasarana, dan sumber daya manusia yang terbatas, termasuk keterbatasan anggaran untuk pengembangan laboratorium teknik dan sistem informasi.

3. Sistem evaluasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) yang belum optimal, terbatas pada aspek akademik, dan belum mencakup pengabdian masyarakat atau penelitian.
4. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang belum terintegrasi penuh, sehingga menghambat monitoring KPI seperti tingkat kelulusan dan publikasi.

Kesempatan (*Opportunities*)

1. Permintaan tinggi dari stakeholder di wilayah Riau terhadap lulusan STT Pekanbaru yang kompeten di bidang teknik dan sistem informasi, terutama untuk kebutuhan dunia usaha, industri, dan kewirausahaan.
2. Potensi pengembangan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri, sesuai misi STT Pekanbaru, untuk memperkuat program studi dan pengabdian masyarakat.
3. Tren digitalisasi dan kebutuhan infrastruktur di Regional Sijori, yang membuka peluang riset terapan dan pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat.

Ancaman (*Threats*)

1. Persaingan ketat dengan institusi penyelenggara ilmu teknologi lainnya, yang membuat lulusan STT Pekanbaru harus bersaing di dunia kerja untuk membuktikan kompetensi dan profesionalisme.
2. Penurunan peminat pada prodi Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro dalam 2 tahun terakhir, sementara Sistem Informasi sebagai prodi baru belum menunjukkan peningkatan signifikan (berdasarkan grafik peminat mahasiswa 2021-2022).
3. Risiko eksternal seperti perubahan kebijakan pendidikan nasional atau fluktuasi ekonomi regional yang dapat mempengaruhi dukungan stakeholder.

B. ISU STRATEGIS

Dengan memperhatikan hasil analisa di atas yang menggambarkan kondisi internal dan eksternal STT Pekanbaru dapat dilakukan pengembangan yang dilandasi isu strategis yang berdasar dari hasil Evaluasi Diri sebagai kemampuan dasar pengembangan insitusi untuk mencapai Visi dan Misi, dikembangkan isu strategis. Isu strategis merupakan hal-hal strategis yang memerlukan antisipasi dalam bentuk *Grand Strategy*, Strategi, Kebijakan, dan Program yang konkrit, spesifik, visibel, serta berkelanjutan. Isu Strategis di antaranya adalah:

1. **Mutu Manajemen**, melalui:
    a. Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership*) dalam institusi.
    b. Pengembangan Relevansi Pendidikan.
    c. Pengembangan Akuntabilitas Kinerja Institusi.
    d. Pengembangan Manajemen Internal.
    e. Pengembangan sustainabilitas institusi.
    f. Pengembangan efisiensi dan produktivitas Sekolah Tinggi.
    g. Pengembangan Sistim Informasi dan manajemen untuk memenuhi standar Mutu.
2. **Mutu Sumber Daya manusia**, melalui :
    a. Pengembangan Kualitas dan Kuantitas SDM di seluruh unit kerja dengan pola pengembangan karir yang jelas.
    b. Pengembangan kualifikasi kependidikan untuk sertifikasi dosen.
    c. Pengembangan keilmuan dan keterampilan manajerial manajemen Sekolah Tinggi.
3. **Kerjasama dengan pihak luar**, melalui peningkatan forum-forum silaturahami dengan pengguna lulusan dan Institusi lain yang berkompeten mengembangkan STT Pekanbaru.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi dan Misi STT Pekanbaru

Visi, Misi dan Tujuan STT Pekanbaru telah ditetapkan pada peraturan Ketua STT Pekanbaru No:095a/STTP/SK/II/2021tentang Visi, Misi dan Tujuan STT Pekanbaru.

STT Pekanbaru memiliki visi menjadi ”Sekolah tinggi teknik yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan di Provinsi Riau dan Regional Sijori (Singapura, Johor, Riau) pada tahun 2025”.

Untuk mewujudukan visi tersebut, STT Pekanbaru menjalankan misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Sistem Informasi yang melahirkan sarjana unggul dan adaktif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan memilliki integritas kepribadian berlandaskan IPTEK dan IMTAQ.
2. Menyelenggarakan pelaksanan penelitian untuk memajukan dan memecahkan masalah bidang teknik di Provinsi Riau dan Regional Sijori.
3. Pengembangan praktik untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian
4. Membangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri dalam keberlanjutan program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Sistem Informasi.

B. Tujuan dan Indikator Kinerja Tahunnan

Misi yang dijalankan STT Pekanbaru tersebut bertujuan untuk:

1. Menghasilkan lulusan di bidang Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Sistem Informasi yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan memilliki integritas kepribadian berlandaskan IPTEK dan IMTAQ
2. Menghasilkan karya dalam bentuk penelitian sesuai bidang ilmu dan mampu bersaing dalam publikasi luar yang berorientasi pada inovasi serta bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia akademik.

3. Melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat dan pelaku bisnis.
4. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri dalam keberlanjutan program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Sistem Informasi.

Dalam upaya mencapai visi dan misi STT Pekanbaru, serta mewujudkan tujuan strategis yang telah ditetapkan, diperlukan penetapan indikator kinerja. Indikator tersebut merupakan alat ukur untuk mengidikasikan keberhasilan pencapaian. Selaras dengan hal tersebut, Indikator Kinerja Tujuan juga memuat target tujuan pada akhir periode Renstra. Indikator Kinerja Tujuan dipilih dengan tetap memperhatikan prinsip SMART, *Specific, Measuable, Achievable, Relevant* dan *Time Bound.* Tujuan dan indikator kinerja tujuan dijelaskan pada Tabel 4.1

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
1. Menghasilkan lulusan di bidang Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Sistem Informasi yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan memilliki integritas kepribadian berlandaskan IPTEK dan IMTAQ	1. Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar nasional/internasional yang memuat kekhasan regional Riau dan Sijori, serta integrasi IPTEK dan IMTAQ. 2. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak di dunia usaha, industri, dan kewirausahaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. 3. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional di bidang teknik dan sistem informasi. 4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha berbasis teknik dan sistem informasi. 5. Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi profesi di bidang teknik dan sistem informasi per tahun lulus. 6. Persentase mata kuliah yang menerapkan *Student-Centered Learning* (SCL), dan *Project-Based Learning* (PBL). 7. Persentase lulusan yang memiliki kemampuan soft skills unggul (komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, literasi digital, dan etika profesional) berdasarkan survei *tracer study*.

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
	8. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan ≥ 3,00 setiap tahun akademik. 9. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (magang, riset, wirausaha, studi independen, atau proyek kemanusiaan). 10. Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri sebagai dosen tamu atau mentor pembelajaran berbasis kasus. 11. Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi pendidik, asesor, atau instruktur bidang sistem informasi dan teknik.
2. Menghasilkan karya dalam bentuk penelitian sesuai bidang ilmu dan mampu bersaing dalam publikasi luar yang berorientasi pada inovasi serta bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia akademik.	1. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) per tahun. 2. Persentase dosen yang aktif meneliti sesuai bidang keilmuan dan roadmap institusi. 3. Jumlah hibah penelitian kompetitif yang diperoleh dari luar institusi (DRTPM, LPDP, dll). 4. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen dalam publikasi nasional dan internasional. 5. Jumlah kolaborasi penelitian lintas institusi atau lintas negara yang menghasilkan publikasi Bersama 6. Jumlah penelitian kolaboratif yang melibatkan mahasiswa (*undergraduate research participation*). 7. Jumlah publikasi bersama mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. 8. Jumlah produk riset atau prototipe teknologi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. 9. Jumlah penelitian yang menghasilkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) terdaftar (paten, hak cipta, atau merek dagang). 10. Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala atau Guru Besar yang aktif meneliti.

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
	11. Jumlah kegiatan *research-based* learning yang diintegrasikan dalam kurikulum perkuliahan. 12. Jumlah publikasi ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan lokal dan regional (Riau dan Sijori).
3. Melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat dan pelaku bisnis.	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan teknologi tepat guna. 2. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun. 3. Jumlah mitra UMKM atau komunitas lokal yang menerima manfaat dari program pengabdian. 4. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap dampak kegiatan pengabdian (berdasarkan survei). 5. Jumlah publikasi atau dokumentasi kegiatan pengabdian dalam media ilmiah atau populer. 6. Persentase kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan mitra industri secara kolaboratif. 7. Jumlah kegiatan pengabdian yang menghasilkan produk teknologi, aplikasi digital, atau model bisnis inovatif. 8. Persentase kegiatan pengabdian yang mendapatkan pendanaan eksternal (DRTPM, LPDP, mitra industri). 9. Jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian (prosiding, jurnal pengabdian nasional dan internasional).
4. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri dalam keberlanjutan program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Sistem Informasi.	1. Jumlah MoU/MoA aktif dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan program studi. 2. Jumlah kegiatan kolaboratif (magang, kuliah tamu, riset bersama) yang melibatkan mitra eksternal. 3. Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri atau mitra luar sebagai dosen tamu. 4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran, magang internasional, atau *joint project*.

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
	5. Jumlah program studi yang memperoleh dukungan atau pendanaan dari mitra eksternal. 6. Jumlah dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam joint research atau visiting program bersama mitra luar negeri. 7. Jumlah program dual degree atau joint supervision yang dijalankan dengan universitas mitra. 8. Persentase kegiatan akademik (kuliah tamu, seminar, workshop) yang diisi oleh pakar luar negeri. 9. Jumlah kolaborasi penelitian yang menghasilkan publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi

d. **Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran**

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, sasaran strategis STT Pekanbaru 2021-2025 sebagai berikut:

1. **Tujuan 1: ” Menghasilkan lulusan di bidang Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Sistem Informasi yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan memilliki integritas kepribadian berlandaskan IPTEK dan IMTAQ” dengan sasaran**:

    1. Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar nasional yang memuat kekhasan regional Riau dan Sijori, serta integrasi IPTEK dan IMTAQ.
    2. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak di dunia usaha, industri, dan kewirausahaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.
    3. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional di bidang teknik dan sistem informasi.
    4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha berbasis teknik dan sistem informasi.
    5. Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi profesi di bidang teknik dan sistem informasi per tahun lulus.

6. Persentase mata kuliah yang menerapkan *Student-Centered Learning* (SCL), dan *Project-Based Learning* (PBL).
7. Persentase lulusan yang memiliki kemampuan *soft skills* unggul (komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, literasi digital, dan etika profesional) berdasarkan survei *tracer study*.
8. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan ≥ 3,00 setiap tahun akademik.
9. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (magang, riset, wirausaha, studi independen, atau proyek kemanusiaan).
10. Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri sebagai dosen tamu atau mentor pembelajaran berbasis kasus.
11. Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi pendidik, asesor, atau instruktur bidang sistem informasi dan teknik.

2. **Tujuan 2: "Menghasilkan karya dalam bentuk penelitian sesuai bidang ilmu dan mampu bersaing dalam publikasi luar yang berorientasi pada inovasi serta bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia akademik." dengan sasaran**:

    1. Meningkatnya jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) setiap tahun, sebagai indikator produktivitas dan kualitas riset institusi.
    2. Meningkatnya persentase dosen yang aktif meneliti sesuai bidang keilmuan dan roadmap penelitian program studi, untuk memperkuat penguasaan ilmu dan inovasi teknologi terapan.
    3. Meningkatnya jumlah hibah penelitian kompetitif eksternal (DRTPM, LPDP, BRIN, industri, dan lembaga lainnya) yang diperoleh oleh dosen setiap tahun.
    4. Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah dosen dalam publikasi nasional dan internasional sebagai ukuran pengakuan ilmiah dan dampak keilmuan.
    5. Meningkatnya jumlah kolaborasi penelitian lintas institusi atau lintas negara yang menghasilkan publikasi bersama dan memperluas jejaring riset.

6. Meningkatnya jumlah penelitian kolaboratif yang melibatkan mahasiswa (*undergraduate research participation*) untuk menumbuhkan budaya riset di tingkat sarjana.
7. Meningkatnya jumlah publikasi bersama dosen–mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi sebagai luaran kegiatan riset bersama.
8. Meningkatnya jumlah produk riset dan prototipe teknologi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang aplikatif dan berdampak pada kebutuhan masyarakat serta industri.
9. Meningkatnya jumlah penelitian yang menghasilkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) berupa paten, hak cipta, atau merek dagang yang terdaftar resmi.
10. Meningkatnya persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar yang aktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.
11. Terintegrasinya kegiatan research-based learning (RBL) ke dalam kurikulum perkuliahan, khususnya pada mata kuliah bidang keahlian utama di setiap program studi.
12. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen yang berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan lokal dan regional (Riau dan Sijori) sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap pembangunan daerah.

3. Tujuan 3: "Melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat dan pelaku bisnis" dengan sasaran:

1. Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan teknologi tepat guna, yang memberikan solusi praktis terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan industri lokal.
2. Meningkatnya persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun, baik secara individu maupun kolaboratif lintas program studi.
3. Meningkatnya jumlah mitra UMKM, komunitas lokal, dan lembaga sosial yang memperoleh manfaat nyata dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh sivitas akademika STT Pekanbaru.

4. Meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap dampak kegiatan pengabdian, diukur melalui survei partisipatif dan evaluasi hasil implementasi teknologi atau program pemberdayaan.
5. Meningkatnya jumlah publikasi atau dokumentasi kegiatan pengabdian dalam media ilmiah, populer, dan platform digital sebagai bentuk diseminasi hasil penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Meningkatnya persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan mitra industri secara kolaboratif, untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan, empati sosial, dan kemampuan *problem solving* mahasiswa.
7. Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk teknologi, aplikasi digital, atau model bisnis inovatif, sebagai luaran konkret dari penerapan hasil penelitian dan keilmuan.
8. Meningkatnya jumlah pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan kurikulum melalui pendekatan *service learning*, agar kegiatan pengabdian menjadi bagian dari proses pembelajaran transformatif mahasiswa.
9. Meningkatnya persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang memperoleh pendanaan eksternal dari DRTPM, LPDP, industri, maupun lembaga mitra lainnya, sebagai wujud keberlanjutan dan pengakuan mutu program pengabdian.
10. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian pada prosiding, jurnal pengabdian nasional terakreditasi, dan jurnal internasional, sebagai bukti kontribusi akademik terhadap penyelesaian masalah masyarakat

4. Tujuan 4: “Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri dalam keberlanjutan program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Sistem Informasi” dengan sasaran:
    1. Meningkatnya jumlah MoU/MoA aktif dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan bidang keilmuan program studi sebagai dasar pelaksanaan kerja sama akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
    2. Meningkatnya jumlah kegiatan kolaboratif dengan mitra eksternal, seperti magang industri, kuliah tamu, penelitian bersama, dan pengabdian masyarakat terpadu yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi lulusan.

3. Meningkatnya persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri dan mitra luar sebagai dosen tamu atau narasumber profesional, dalam rangka memperkuat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja.
4. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran, magang internasional, atau *joint project* sebagai bentuk pelaksanaan kebijakan MBKM dan internasionalisasi pendidikan tinggi.
5. Meningkatnya jumlah program studi yang memperoleh dukungan atau pendanaan dari mitra eksternal, baik dalam bentuk hibah kolaboratif, peralatan laboratorium, maupun dukungan kegiatan akademik.
6. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan *joint research* atau *visiting program* bersama mitra luar negeri, untuk memperluas jejaring akademik dan riset internasional.
7. Meningkatnya persentase kegiatan akademik internasional (kuliah tamu, seminar, *workshop*, simposium) yang menghadirkan pakar luar negeri guna memperkaya wawasan global sivitas akademika.
8. Meningkatnya jumlah kolaborasi penelitian internasional yang menghasilkan publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terapan

Sasaran dan indikator kinerja sasaran (Tabel 4.2) disusun dengan mengacu kepada visi, misi dan tujuan STT Pekanbaru. Indikator Kinerja Sasaran berorientasi pada pencapaian hasil sasaran, dapat dievaluasi berdasarkan periode waktu tertentu dan mengikuti kaidah penyusunan indikator yang SMART yakni *Specific, Measurable, Achievable, Relevant* dan *Time Bound*.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
1	Terwujudnya kurikulum program studi yang memenuhi standar nasional serta memuat kekhasan regional Riau dan Sijori, dengan integrasi nilai IPTEK dan IMTAQ	Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar nasional yang memuat kekhasan regional Riau dan Sijori, serta integrasi IPTEK dan IMTAQ.
2	Meningkatnya daya serap lulusan oleh dunia usaha, industri, dan sektor kewirausahaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak di dunia usaha, industri, dan kewirausahaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
3	Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dalam bidang teknik dan sistem informasi sebagai wujud kompetensi unggul dan daya saing.	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional di bidang teknik dan sistem informasi.
4	Terwujudnya ekosistem kewirausahaan berbasis teknologi di lingkungan kampus yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha berbasis teknik dan sistem informasi
5	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi profesi sesuai bidang keilmuan sebagai bukti kompetensi dan kesiapan kerja.	Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi profesi di bidang teknik dan sistem informasi per tahun lulus.
6	Meningkatnya implementasi pembelajaran aktif dan kolaboratif	Persentase mata kuliah yang menerapkan *Student-Centered Learning (SCL)* dan *Project-Based Learning (PBL)*.
7	Meningkatnya kompetensi *soft skills* lulusan di bidang komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, literasi digital, dan etika profesional.	Persentase lulusan yang memiliki kemampuan *soft skills* unggul berdasarkan survei tracer study.
8	Terjaganya mutu akademik lulusan sesuai standar capaian pembelajaran.	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan ≥ 3,00 setiap tahun akademik.
9	Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di luar program studi.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM (magang, riset, wirausaha, studi independen, atau proyek kemanusiaan).
10	Meningkatnya keterlibatan praktisi industri dalam proses pembelajaran.	Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri sebagai dosen tamu atau mentor pembelajaran berbasis kasus.
11	Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi pedagogik dosen.	Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi pendidik, asesor, atau instruktur bidang sistem informasi dan teknik.
1	Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) per tahun.
2	Meningkatnya persentase dosen yang aktif melakukan	Persentase dosen yang aktif meneliti sesuai bidang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
	penelitian sesuai bidang keilmuan dan roadmap penelitian institusi.	keilmuan dan *roadmap* institusi.
3	Meningkatnya jumlah hibah penelitian kompetitif nasional dan internasional yang diperoleh dosen.	Jumlah hibah penelitian kompetitif yang diperoleh dari luar institusi (DRTPM, LPDP, BRIN, industri, dan lembaga lainnya).
4	Meningkatnya pengakuan dan dampak keilmuan hasil riset dosen melalui sitasi publikasi ilmiah.	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen dalam publikasi nasional dan internasional.
5	Terjalinnya kolaborasi penelitian lintas institusi dalam dan luar negeri yang menghasilkan publikasi bersama.	Jumlah kolaborasi penelitian lintas institusi atau lintas negara yang menghasilkan publikasi bersama.
6	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.	Jumlah penelitian kolaboratif yang melibatkan mahasiswa (*undergraduate research participation*).
7	Meningkatnya jumlah publikasi bersama antara dosen dan mahasiswa.	Jumlah publikasi bersama mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
8	Meningkatnya hasil penelitian yang berdampak dan aplikatif melalui pengembangan produk riset dan prototipe teknologi.	Jumlah produk riset atau prototipe teknologi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
9	Meningkatnya jumlah penelitian yang menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terdaftar.	Jumlah penelitian yang menghasilkan HKI (paten, hak cipta, atau merek dagang).
10	Jumlah penelitian yang menghasilkan HKI (paten, hak cipta, atau merek dagang).	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar yang aktif meneliti.
11	Terintegrasinya pembelajaran berbasis penelitian dalam kurikulum program studi.	Jumlah kegiatan *research-based learning (RBL)* yang diintegrasikan dalam kurikulum perkuliahan.
12	Meningkatnya kontribusi riset terhadap pengembangan keilmuan lokal dan regional Riau dan Sijori.	Jumlah publikasi ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan lokal dan regional (Riau dan Sijori).
1	Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan teknologi tepat guna.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
	penelitian dan teknologi tepat guna.	
2	Meningkatnya partisipasi dan keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun.
3	Terjalinnya kemitraan antara program studi, UMKM, komunitas lokal, dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.	Jumlah mitra UMKM atau komunitas lokal yang menerima manfaat dari program pengabdian.
4	Terukurnya dampak sosial dan ekonomi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tingkat kepuasan masyarakat/mitra terhadap dampak kegiatan pengabdian (berdasarkan survei).
5	Meningkatnya diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk publikasi dan dokumentasi ilmiah.	Jumlah publikasi atau dokumentasi kegiatan pengabdian dalam media ilmiah atau populer.
6	Meningkatnya kolaborasi kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan mitra industri.	Persentase kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan mitra industri secara kolaboratif.
7	Meningkatnya kegiatan pengabdian yang menghasilkan inovasi teknologi, aplikasi digital, dan model bisnis baru.	Jumlah kegiatan pengabdian yang menghasilkan produk teknologi, aplikasi digital, atau model bisnis inovatif.
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang memperoleh pendanaan eksternal dari lembaga pemerintah atau industri.	Persentase kegiatan pengabdian yang mendapatkan pendanaan eksternal (DRTPM, LPDP, mitra industri).
9	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil kegiatan pengabdian di tingkat nasional dan internasional.	Jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian (prosiding, jurnal pengabdian nasional dan internasional).
1	Terjalinnya kerja sama formal melalui MoU/MoA aktif dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan bidang keilmuan program studi.	Jumlah MoU/MoA aktif dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan program studi.
2	Meningkatnya kegiatan kolaboratif akademik dan profesional dengan mitra eksternal, meliputi magang,	Jumlah kegiatan kolaboratif (magang, kuliah tamu, riset bersama) yang melibatkan mitra eksternal.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
	kuliah tamu, dan penelitian bersama	
3	Terwujudnya keterlibatan praktisi industri dan mitra eksternal dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum.	Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri atau mitra luar sebagai dosen tamu.
4	Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik internasional seperti pertukaran, magang, dan *joint project* lintas negara.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran, magang internasional, atau *joint project*.
5	Meningkatnya dukungan pendanaan, fasilitasi, dan sarana dari mitra eksternal untuk pengembangan program studi.	Jumlah program studi yang memperoleh dukungan atau pendanaan dari mitra ekstern
6	Meningkatnya kolaborasi riset internasional antara dosen dan mahasiswa dengan universitas mitra luar negeri	Jumlah dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam *joint research* atau *visiting program* bersama mitra luar negeri.
7	Meningkatnya kegiatan akademik internasional yang menghadirkan pakar dan profesional luar negeri.	Persentase kegiatan akademik (kuliah tamu, seminar, workshop) yang diisi oleh pakar luar negeri.
8	Meningkatnya kolaborasi penelitian internasional yang menghasilkan publikasi bersama di jurnal bereputasi.	Jumlah kolaborasi penelitian yang menghasilkan publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi

BAB V
KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM

A. KEBIJAKAN DASAR

Penyusunan Rencana Program dalam RENSTRA 2021-2025 berlandaskan upaya menjadikan STT Pekanbaru menjadi institusi teknologi yang terkemuka baik Regional maupun Nasional melalui peningkatan mutu pendidikan yaitu mengembangkan kurikulum sesuai standar Nasional.

Dalam tataran operasional, dokumen kebijakan akademik akan menjadi acuan penting dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) yang berlaku dalam periode kepemimpinan tertentu sesuai dengan tahap-tahap pengembangan STT Pekanbaru, RIP STT 2021-2040. Tahap pengambangan tersebut adalah :

1. Tahap 1 (2021-2025)
2. Tahap 2 (2026-2030)
3. Tahap 3 (2031-2035)
4. Tahap 4 (2036-2040)

Kebijakan dasar tersebut yang mendasari setiap strategi dalam melaksanakan kebijakan Sekolah Tinggi melalui program dan kegiatannya pada:

1. Bidang akademik;
2. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Bidang kemahasiswaan;
4. Bidang organisasi dan tata kelola;
5. Bidang kerjasama institusional; dan
6. Bidang peningkatan sarana prasarana pembelajaran

B. RENCANA PROGRAM

Kebijakan dasar dijabarkan ke dalam sejumlah strategi yang masing-masing memberi arah kepada implementasi program, yaitu :

1. Strategi dan Pengembangan

   Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan prioritas pengembangan STT Pekanbaru lima tahun ke depan sebagai berikut:

   a. Peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan;

b. Modernisasi kampus dan fasilitas serta pengembangan jaringan ICT;
c. Penataan kelembagaan dan sistem manajemen dalam masa transisi STT Pekanbaru;
d. Pengembangan usaha;
e. Peningkatan kesejahteraan;
f. Peningkatan citra STT Pekanbaru.

Implementasi prioritas pengembangan di atas didukung oleh strategi dasar berikut:

a. Kepemimpinan yang transparan, konsisten, dan mengutamakan kebersamaan.
b. Pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif.
c. Profesionalisme dalam manajemen.
d. Partisipasi aktif, menyeluruh, dan terbuka melalui penguatan peran unit-unit dasar.
e. Jejaring dan kemitraan pada tingkat lokal, nasional.

Sebagai bentuk pengembangan terhadap strategi yang telah kami susun, kami memaparkannya dalam bentuk kebijakan dan program pada STT Pekanbaru, meliputi:

1. Pendidikan

Kebijakan dalam bidang pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian dan kemampuan sosial, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan kurikulum, meningkatkan mutu Proses dan hasil Belajar Mengajar (PBM), mengembangkan dan meningkatkan program sertifikasi pendidik dan profesi lainnya, serta memperkuat jejaring dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, nasional,

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

a. Meningkatkan daya tampung STT Pekanbaru dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas;
b. Memberdayakan STT Pekanbaru agar berdaya saing kuat dan sesuai dengan *platform* STT Pekanbaru;

c. Mengembangkan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan tenaga profesional lainnya dalam rangka sertifikasi;
d. Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, RPP, dan kalender akademik, sesuai tuntutan perundangan dan laju perkembangan di lapangan secara berkelanjutan serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasinya;
e. Menetapkan standar mutu akademik dan memantau ketercapaian standar;
f. Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran;
g. Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan buku ajar dan modul bahan ajar pelatihan sistem informasi, pelayan dibidang teknik
h. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal, nasional.
i. Menyempurnakan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. Meningkatnya jabatan fungsional dosen
b. Meningkatnya prosentase lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan serta mengabdi kepada masyarakat sebagai tenaga teknik
c. Terlaksananya evaluasi tahunan kurikulum di STT Pekanbaru yang adaptif terhadap tuntutan perundangan, perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat khususnya di bidang teknologi.
d. Tersusunnya deskripsi dan silabus untuk semua mata kuliah pada STT Pekanbaru yang diperbaharui secara berkelanjutan;
e. Tersusunnya standar mutu akademik;
f. Terlaksananya pemantauan tahunan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan standar mutu yang berlaku.

2. Penelitian dan Pengembangan

Kebijakan penelitian dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional atau internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian.
b. Memfasilitasi pengembangan payung penelitian dan kelompok-kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dan antardisiplin.
c. Mengembangkan sistem informasi penelitian.
d. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdayasaing tinggi.
e. Mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.
f. Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
g. Melakukan penelitian berkenaan dengan persoalan-persoalan tentang bidang keteknikan (Teknik Sipil, Teknik Mesin dan Teknik Elektro) dan Sistem Informasi.
h. Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan Internasional.
i. Merintis pengembangan pusat pengkajian dan penelitian yang bertaraf nasional dan internasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. 20% terlatih dalam manajemen dan metodologi penelitian yang dapat memenangkan penelitian hibah bersaing.
b. Dokumentasi hasil penelitian secara *on-line.*
c. Proposal yang berkualitas dan kompetitif untuk memperoleh dana penelitian.
d. Dua proyek kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah atau swasta.

e. Satu proyek penelitian tentang profesionalisme, yang sesuai dengan moralitas bangsa.
f. Adanya jurnal nasional terbitan STT Pekanbaru
g. Dua artikel karya penelitian dosen diterbitkan dalam jurnal Nasional dan Internasional.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat khususnya dan masyarakat luas umumnya, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada bidang teknik dan penelitian, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta, menyediakan layanan di sekolah dan luar sekolah kepada masyarakat luas. Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

a. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakannya, termasuk yang berbasis hasil penelitian.
b. Mengadakan pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat.
c. Mengembangkan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat.
d. Mempublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
e. Melaksanakan program penyuluhan bidang teknologi kepada masyarakat yang menambah pendapatan STT Pekanbaru
f. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis.
g. Merintis layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. Terwujudnya satu payung program prioritas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.

b. Terlaksananya lima jenis pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat.
c. Terlaksananya dua pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
d. Terwujudnya dua publikasi tengah tahunan kegiatan-kegiatan unggulan pengabdian kepada masyarakat.

4. Kemahasiswaan

Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi guna memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap, menuju keunggulan kompetitif. Kebijakan itu terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan seni budaya, olah raga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, dan peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman pergaulan bebas, obat-obat terlarang dan psikotropika, serta dukungan kuat dari alumni untuk pengembangan STT Pekanbaru.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

a. Mengembangkan dan menata manajemen kelembagaan dan lingkungan Badan Eksekutif Mahasiswa.
b. Mengembangkan model-model untuk memfasilitasi pembinaan kepemimpinan kemahasiswaan.
c. Mengembangkan sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan dan pengembangannya.
d. Mengembangkan sistem pembinaan kepribadian, seni budaya dan olah raga
e. Menyelenggarakan pertunjukan dan perlombaan seni budaya dan berbagai cabang olah raga yang berskala regional, nasional
f. Mengembangkan model-model pembinaan untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental, guna menangkal pergaulan bebas, obat-obat terlarang dan psikotropika

g. Meningkatkan pelayanan dan santunan dalam bidang keteknikan.
h. Memantapkan jaringan kerjasama untuk memperbanyak peluang beasiswa bagi peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
i. Meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan STT Pekanbaru
j. Memantapkan program bimbingan dan konseling karier mahasiswa.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

a. Revitalisasi himpunan mahasiswa sesuai dengan ADM
b. Tertatanya kelembagaan dan lingkungan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
c. Terbentuknya kepengurusan himpunan mahasiswa
d. Tersusunnya model-model pembinaan kepemimpinan mahasiswa pada Sekolah Tinggi.
e. Tersusunnya sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan kegiatan mahasiswa.
f. Pemberian santunan kesehatan , kecelakaan/ kematian minimal 3%.
g. Menurunnya angka sakit, kecelakaan/kematian, hingga di bawah 1 %.
h. Terbentuknya jaringan kerjasama .
i. Bertambahnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa hingga mencapai 15 %.
j. Meningkatnya partisipasi jumlah alumni dalam kegiatan-kegiatan pengembangan STT Pekanbaru mencapai 20%.

5. Penataan SDM

Kebijakan dalam bidang penataan Sumber Daya Manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai STT Pekanbaru terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah tinggi, tersusunnya pedoman pengalihan dan pengembangan pegawai STT Pekanbaru dan penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

a. Mengembangkan kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai STT Pekanbaru sesuai dengan kebutuhan organisasi STT Pekanbaru
b. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan rekrutmen STT Pekanbaru terutama tenaga akademik sesuai dengan kebutuhan STT Pekanbaru
c. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan pembinaan SDM STT Pekanbaru sesuai dengan tuntutan STT Pekanbaru.
d. Meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi dalam kaitannya dengan kapasitas membangun STT Pekanbaru.
e. Meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.

Ketercapaian program di atas selama lima tahun dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

a. Tersusunnya pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai STT Pekanbaru (administrasi dan akademik)
b. Sempurnanya pedoman rekrutmen Tenaga Kependidikan yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan STT Pekanbaru.
c. Pengangkatan tenaga dosen diutamakan terhadap mereka yang berkualifikasi pendidikan minimal S-2 dan tenaga teknisi/administrasi berdasarkan prioritas kebutuhan.
d. Sempurnanya pedoman pembinaan dan kode etik SDM STT Pekanbaru.
e. Terlaksananya pembinaan kepada seluruh dosen dan tenaga administratif.
f. Meningkatnya kemampuan ilmiah, kepribadian, profesi dan sosial tenaga akademik dan tenaga administrasi.
g. Meningkatnya kehadiran seluruh tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan jam kerja sampai 100%.
h. Meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga akademik menjadi 70% untuk S2.

6. Peningkatan Citra STT Pekanbaru

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan citra lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang visi, misi, program, dan keunggulan STT Pekanbaru, menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat profesi serta masyarakat umum, agar mampu mengangkat citra kelembagaan di masyarakat nasional dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

a. Menguatkan fungsi struktur organisasi dan tata pamong;
b. Melakukan pengembangan Jurnal Ilmiah STT Pekanbaru*;*
c. Mengembangkan kerjasama dengan *Stakeholder* dan Riau Televisi untuk mempromosikan STT Pekanbaru.

BAB VI
RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu dan terukur untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan berikut ini.

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
1	Menghasilkan lulusan di bidang Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Sitem Informasi yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan tenaga kerja dunia usaha, industri dan kewirausahaan memilliki integritas kepribadian berlandaskan IPTEK dan IMTAQ	Program Peningkatan Daya Saing Lulusan Melalui Kurikulum Adaptif, Sertifikasi Profesi, Prestasi Nasional, dan Inkubasi Wirausaha Berbasis IPTEK–IMTAQ dan Kekhasan Regional Riau–Sijori	1. Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar nasional yang memuat kekhasan regional Riau dan Sijori, serta integrasi IPTEK dan IMTAQ.	Persentase (%)	25%	50%	75%	90%	100%
			2. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak di dunia usaha, industri, dan kewirausahaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.	Persentase (%)	50%	70%	80%	90%	100%
			3. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional di bidang teknik dan sistem informasi.	Orang	1	2	3	4	5
			4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha berbasis teknik	Orang	2	4	6	8	10

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
			dan sistem informasi						
			5. Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi kompetensi di bidang teknik dan sistem informasi per tahun lulus)	Persentase (%)	10%	15%	20%	25%	30%
			6. Persentase mata kuliah yang menerapkan *Student-Centered Learning* (SCL), dan *Project-Based Learning* (PBL).	Persentase (%)	10%	15%	20%	30%	40%
			7. Persentase lulusan yang memiliki kemampuan *soft skills* unggul (komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, literasi digital, dan etika profesional) berdasarkan survei *tracer study*.	Persentase (%)	20%	30%	40%	50%	60%

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
			8. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan ≥ 3,00 setiap tahun akademik.	IPK rata-rata	2,75	2,85	2,95	3,00	3,05
			9. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (magang, riset, wirausaha, studi independen, atau proyek kemanusiaan).	Persentase (%)	5%	10%	12%	14%	15%
			10. Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri sebagai dosen tamu atau mentor pembelajaran berbasis kasus.	Persentase (%)	5%	10%	12%	15%	20%
			11. Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi pendidik, asesor, atau instruktur bidang sistem informasi dan teknik.	Persentase (%)	25%	40%	65%	75%	100%

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
2	Menghasilkan karya dalam bentuk penelitian sesuai bidang ilmu dan mampu bersaing dalam publikasi luar yang berorientasi pada inovasi serta bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia akademik.	Penguatan Kapasitas Riset Dosen dan Kolaborasi Publikasi Bereputasi Berbasis Keilmuan Teknik dan Sistem Informasi	1. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) per tahun.	Orang	1	2	3	5	7
			2. Persentase dosen yang aktif meneliti sesuai bidang keilmuan dan *roadmap* institusi.	Orang	3	5	7	10	12
			3. Jumlah hibah penelitian kompetitif yang diperoleh dari luar institusi (DRTPM, LPDP, dll).	Proposal	1	2	3	4	5
			4. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen dalam publikasi nasional dan internasional.	Perdosen/tahun	5	10	15	20	25
			5. Jumlah kolaborasi penelitian lintas institusi atau lintas negara yang menghasilkan publikasi bersama	Kolaborasi (publikasi bersama)	-	1	2	3	4
			6. Jumlah penelitian kolaboratif yang melibatkan mahasiswa	Jumlah Penelitian	1	2	3	4	5

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
			(*undergraduate research participation*).						
			7. Jumlah publikasi bersama mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.	Jumlah Penelitian	3	4	5	6	7
			8. Jumlah produk riset atau prototipe teknologi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.	Jumlah produk	1	2	3	4	5
			9. Jumlah penelitian yang menghasilkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) terdaftar (paten, hak cipta, atau merek dagang).	Jumlah Penelitian	1	2	3	4	5
			10. Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala atau Guru Besar yang aktif meneliti.	orang	1	2	3	4	5
			11. Jumlah kegiatan *research-based* learning yang	Kegiatan	2	4	6	8	9

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
			diintegrasikan dalam kurikulum perkuliahan.						
			12. Jumlah publikasi ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan lokal dan regional (Riau dan Sijori).	Jumlah publikasi	1	2	3	4	5
3	Melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat dan pelaku bisnis	Program pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan tinggi STT Pekanbaru	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan teknologi tepat guna.	Kegiatan	2	3	4	5	6
			2. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun.	Persentase (%)	70	80	100	100	100
			3. Jumlah mitra UMKM atau komunitas lokal yang menerima manfaat dari program pengabdian.	Jumlah Mitra	2	4	8	10	15
			4. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap dampak kegiatan pengabdian (berdasarkan survei).	Persentase (%)	70	75	80	85	90

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
			5. Jumlah publikasi atau dokumentasi kegiatan pengabdian dalam media ilmiah atau populer.	Publikasi/ Dokumentasi	1	2	2	3	4
			6. Persentase kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan mitra industri secara kolaboratif.	Persentase	5%	7%	9%	12%	14%
			7. Jumlah kegiatan pengabdian yang menghasilkan produk teknologi, aplikasi digital, atau model bisnis inovatif.	Jumlah kegiatan	1	2	3	4	5
			8. Persentase kegiatan pengabdian yang mendapatkan pendanaan eksternal (DRTPM, LPDP, mitra industri).	Jumlah kegiatan	1	2	3	4	5
			9. Jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian (prosiding, jurnal pengabdian nasional dan internasional).	Jumlah publikasi	1	2	3	4	5

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
4	Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri dalam keberlanjutan program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Sistem Informasi.penelitian untuk memajukan dan memecahkan masalah bidang teknik di Provinsi Riau dan Regional Sijori.	Program aksessabilittas kesempatan masyarakat memanfaatkan institusi STT Pekanbaru Program kemitraan pengembangan pendidikan tinggi berkelanjutan	1. Jumlah MoU/MoA aktif dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan program studi.	Dokumen (MoU/MoA aktif)	4	8	10	12	16
			2. Jumlah kegiatan kolaboratif (kuliah tamu, riset bersama) yang melibatkan mitra eksternal.	Kegiatan kolaboratif	1	2	3	4	5
			3. Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri atau mitra luar sebagai dosen tamu.	Persentase (%)	10	20	30	40	50
			4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran, magang internasional, atau *joint project*.	Orang (mahasiswa)	-	5	5	10	10
			5. Jumlah program studi yang memperoleh dukungan atau	Program studi	-	1	2	3	4

No	TUJUAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	PELAKSANAAN 2021 S/D 2025				
					Base Line	2022	2023	2024	2025
			pendanaan dari mitra eksternal						
			6. Jumlah dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam *joint research* atau visiting program bersama mitra luar negeri.	orang	2	4	5	6	7
			7. Jumlah *program dual degree* atau *joint supervision* yang dijalankan dengan universitas mitra.	program	1	2	3	4	5
			8. Persentase kegiatan akademik (kuliah tamu, seminar, workshop) yang diisi oleh pakar luar negeri.	kegiatan	2	3	4	5	6
			9. Jumlah kolaborasi penelitian yang menghasilkan publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi.	Jumlah publikasi	2	4	6	8	10

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis STT Pekanbaru tahun 2021-2025 merupakan turunan pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan di lingkungan STT Pekanbaru. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan di lingkungan STT Pekanbaru, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan STT Pekanbaru dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat dan yayasan.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STT Pekanbaru, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika STT Pekanbaru hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.